

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis mengenai manajemen komunikasi Jogoboro dalam menangani tata tertib pedagang kaki lima dan becak andong di kawasan Malioboro, dengan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa narasumber, terdapat beberapa point penting yang diperoleh dan akan penulis jabarkan terkait manajemen komunikasi yang dilakukan oleh Jogoboro, yakni : *Pertama, Planning*, didalam Jogoboro yakni Jogoboro akan lebih meningkatkan kejelian serta meningkatkan kesadaran wisatawan, becak andong dan PK, selain itu lebih memudahlan Jogoboro dalam menjalankan tugas.

*Kedua, Organizing*, terdapat beberapa tahapan pengorganisasian namun didalam lingkup Jogoboro yang paling mencolok adalah organisasi lini dan organisasi staf yang mana didalam organisasi tersebut yang berperan sangat penting tetaplah seorang pimpinan Jogoboro. Pimpinan tersebut berhak menanyakan mengenai masalah yang sedang dihadapi, namun pimpinan Jogoboro hanya berhak bertanya dengan bagian Sub. Bagian Tata Usaha yang mana posisi tersebut memang berada diatas pimpinan Jogoboro namun yang tetap mengambil keputusan adalah pimpinan Jogoboro itu sendiri.

*Ketiga, Actuating*, didalam sebuah pergerakan membutuhkan sebuah motivasi yang berasal dari pimpinan langsung, dalam ranah UPT setiap karyawan berhak mendapatkan sebuah motivasi dari pimpinan karena secara tidak langsung motivasi

yang diberikan dari seorang pimpinan kepada bawahan dapat meningkatkan kinerja para karyawan. Jogoboro selalu mendapatkan sebuah motivasi dari UPT itu sendiri, dengan adanya motivasi maka secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja para tim Jogoboro.

*Keempat, Controlling*, alasan utama Jogoboro melakukan sebuah pengawasan lebih kepada para PKL, Becak andong adalah agar kawasan Malioboro tetap tertib dan nyaman bagi setiap wisatawan yang datang ke Malioboro, namun walaupun sudah dilakukan pengawasan terhadap PKL, becak andong sampai detik ini masih ada beberapa oknum para becak yang mangkal disembarangan tempat seperti di daerah pedestrian yang mana kita mengetahui bahwa pedestrian merupakan sarana untuk para pejalan kaki. Jika hal ini terjadi maka Jogoboro melakukan sebuah tindakan yang mana tindakan tersebut akan sepadan dengan hal yang sudah dilanggar oleh si penggendara becak.

## **2. Saran**

Bagi pihak Jogoboro, sebaiknya untuk terus lebih meningkatkan kesadaran para masyarakat sekitar yang ada dikawasan Malioboro serta bertindak tegas khususnya untuk para Pedagang Kaki Lima, Becak Andong agar lebih mematuhi tata tertib yang sudah ditentukan baik oleh perda maupun oleh setiap paguyuban. Jika para Pedagang Kaki Lima, Becak andong mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan maka kawasan Malioboro akan lebih nyaman dan tertib, hal ini akan berdampak dengan meningkatkan jumlah para wisatawan yang berkunjung ke Malioboro. Selain itu ada baiknya jika Jogoboro lebih mematangkan lagi sebuah perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya agar tim Jogoboro sendiri memiliki sebuah prestasi karena sudah mencapai tujuan dari perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya